

Sosialisasi Peningkatan Literasi Lembaga Keuangan Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Tuah Madani

Socialization of Increasing Literacy in Sharia Banking Financial Institutions in Improving Community Welfare Tuah Madani Village

Ficha Melina¹, Nurul Muyasaroh², Siti Syafiah Bahita⁴, Imellia Agustin⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

[1fichamelina@fis.uir.ac.id](mailto:fichamelina@fis.uir.ac.id), [2nurulmuyasaroh@fis.uir.ac.id](mailto:nurulmuyasaroh@fis.uir.ac.id), [4sitisyafiahbahita@student.uir.ac.id](mailto:sitisyafiahbahita@student.uir.ac.id),

[5imelliaagustin@student.uir.ac.id](mailto:imelliaagustin@student.uir.ac.id)

Information Article	Abstrak
History Of Article : Received, 14 - 01 - 2025 Revised, 06 - 05 - 2025 Accepted, 09 - 05 - 2025	Islamic Banks and Financial Institutions define financial institutions as any company engaged in funding, financing and services in accordance with sharia principles. Regulation of the sharia banking system is regulated in Law No. 21 of 2008, therefore the development of national sharia banking increasingly has an adequate legal basis and encourages its growth more rapidly. Support for the development of sharia banking is also shown by the existence of a "dual banking system", where conventional banks are allowed to open sharia business units. This community service activity is to provide a contribution in the form of financial literacy to increase insight into the group of mothers of wirid about the importance of literacy about sharia banking. The objectives of the activity to be achieved in the implementation of this Community Service activity are to increase the community's sharia financial literacy about sharia banks, increase understanding of the differences between Sharia banks and conventional banks, and introduce sharia bank products. The expected benefits of this socialization are that the community understands sharia banking better so that they can take advantage of the existence of sharia banks so that they do not get caught up in loan sharks or usury.
Keywords: <i>Islamic Banking; Community Welfare; Wirid Mothers Group</i>	
Informasi Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel : Submit, 06 - 01 - 2025	Bank dan Lembaga Keuangan Syariah



Revisi, 06 - 05 - 2025
Accepted, 09 - 05 - 2025

Kata kunci: *Perbankan Syariah; Kesejahteraan Masyarakat; Kelompok Ibu-Ibu Wirid*

mendefinisikan lembaga keuangan sebagai setiap perusahaan yang bergerak di bidang pendanaan, pembiayaan, dan jasa sesuai dengan prinsip syariah. Pengaturan sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, oleh karena itu pengembangan perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhannya lebih pesat. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga ditunjukkan dengan adanya "dual banking system", dimana bank konvensional diperbolehkan untuk membuka unit usaha syariah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan sumbangan berupa literasi keuangan guna menambah wawasan kepada kelompok ibu-ibu wirid tentang pentingnya literasi tentang perbankan syariah. Tujuan kegiatan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat tentang bank syariah, meningkatkan pemahaman tentang perbedaan bank syariah dengan bank konvensional, dan mengenalkan produk-produk bank syariah. Manfaat yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah masyarakat lebih memahami perbankan syariah sehingga dapat memanfaatkan keberadaan bank syariah agar tidak terjebak pada rentenir atau eksploitasi.

PENDAHULUAN

Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak hanya bebas bunga, tetapi

memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan.

Bank dan Lembaga Keuangan Syariah mendefinisikan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya (Soemitra, 2015). Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan fungsi perantara (*intermediary*) dalam penghimpunan dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Bank syariah tidak

hanya bebas bunga, tetapi memiliki orientasi pencapaian kesejahteraan (Al Arif, 2014).

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak lepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Regulasi sistem perbankan syariah diatur di dalam undang-undang No. 21 tahun 2008, oleh sebab itu pengembangan perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “dual banking system”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah (Nafik et al., 2018).

Dalam beberapa negara, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, bank syariah telah menjadi bagian penting dari sistem perbankan (Ghozali et al., 2019). Misalnya, di Indonesia, bank syariah telah mengalami pertumbuhan pesat dengan peningkatan jumlah bank syariah, aset, dan pangsa pasar (Pransiska & Ilmiah, 2022). Peningkatan permintaan dan minat masyarakat terhadap bank syariah juga menjadi faktor utama dalam perkembangan sektor ini (Rusdianto & Ibrahim, 2017).

Masyarakat yang lebih sadar akan prinsip-prinsip keuangan Syariah dan mencari alternatif perbankan yang sesuai dengan keyakinan dan nilai-nilai mereka menjadi pendorong pertumbuhan bank syariah. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan regulasi yang memadai telah membantu mendorong perkembangan bank syariah dengan memberikan insentif dan lingkungan yang kondusif bagi industri ini (Jubilee et al., 2021)

Rendahnya pangsa pasar perbankan syariah diduga karena pemahaman dan sosialisasi terhadap masyarakat tentang produk dan sistem perbankan syariah di Indonesia masih sangat terbatas. Hal ini di dukung oleh hasil survei OJK tentang literasi keuangan nasional 2013 yang mencakup 20 provinsi dengan 8.000 responden memberikan gambaran rendahnya tingkat literasi masyarakat Indonesia. Dari hasil survei terlihat bahwa hanya 21,8% responden yang memiliki pemahaman, ketrampilan dan kepercayaan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan, dengan tingkat utilisasi (pemanfaatan) sebesar 59,7%.

Oleh sebab itu, OJK meletakkan Program Literasi Keuangan sebagai salah satu program kerja prioritas (OJK 2015). Meskipun mayoritas penduduk Indonesia adalah kaum muslim, tetapi pengembangan produk syariah berjalan lambat dan belum berkembang sebagaimana halnya bank konvensional. Upaya pengembangan bank syariah tidak cukup hanya berlandaskan kepada aspek-aspek legal dan peraturan perundang-undangan tetapi juga harus berorientasi kepada pasar atau masyarakat sebagai pengguna jasa (nasabah) lembaga perbankan.

Keberadaan bank (konvensional dan syariah) secara umum memiliki fungsi strategis sebagai lembaga intermediasi dan memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun karakteristik dari kedua tipe bank (konvensional dan syariah) dapat mempengaruhi perilaku calon nasabah dalam menentukan preferensi mereka terhadap pemilihan antara kedua tipe bank tersebut. Lebih lanjut, perilaku nasabah terhadap produk perbankan (bank konvensional dan bank syariah) dapat dipengaruhi

oleh pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap karakteristik perbankan itu sendiri (Subardi, 2018).

Dalam beberapa tahun ke depan, bank syariah diharapkan terus memperluas jangkauan dan penawaran produk serta meningkatkan literasi masyarakat terkait bank syariah. Meskipun perkembangan bank syariah telah mengalami kemajuan, masih terdapat masalah yang signifikan terkait dengan rendahnya tingkat literasi masyarakat tentang bank Syariah (Wahyudi et al., 2022). Rendahnya tingkat literasi tersebut dapat menghambat pertumbuhan bank syariah dan pemanfaatan potensi yang lebih besar dalam masyarakat. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan rendahnya tingkat literasi masyarakat terhadap bank syariah seperti Kurangnya pendidikan dan sosialisasi, Kurangnya kesadaran, Kompleksitas konsep Syariah dan lain-lain (Wahyudi et al., 2022).

Masih minimnya pengetahuan produk-produk perbankan syariah dilingkungan masyarakat tersebut, dalam penelitian penulis terkait pemahaman masyarakat tentang salah satu produk Lembaga keuangan syariah yakni pembiayaan *murabahah* dikategorikan cukup (Melina & Zulfa, 2022). Dalam penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang bank syariah masih rendah, yaitu pada tingkatan tahu, dimana masyarakat hanya sekedar tahu mengenai adanya bank syariah tapi tidak mengetahui lebih jauh tentang bank syariah terutama pada produk yang terdapat dibank syariah.

Masyarakat menganggap bahwa perbedaan bank syariah dan bank konvensional terletak pada bunga, akan tetapi masyarakat juga belum sepenuhnya meyakini bahwa bank

syariah sudah bebas dari riba (Firdaus & Alawiyah, 2021). Rendahnya literasi perbankan syariah di masyarakat turut mempengaruhi rendahnya penetrasi perbankan syariah di Indonesia (Astuti et al., 2023).

Hal ini menjadi perhatian mengingat kelompok ibu-ibu rumah tangga merupakan tempat yang strategis untuk pengembangan ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah, sehingga nantinya perbankan syariah bisa ikut andil dalam mendorong perekonomian di lingkungan ibu rumah tangga. Sosialisasi pengenalan produk Lembaga keuangan syariah menjadi pembahasan dalam pengabdian ini untuk memberikan pemahaman terkait penggunaan produk perbankan syariah.

Adapun tujuan kegiatan yang ingin dicapai pada kegiatan pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, meningkatkan pemahaman perbedaan bank syariah dan bank konvensional, Memperkenalkan produk-produk bank Syariah. Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah masyarakat lebih memahami perbankan syariah agar dapat memanfaatkan keberadaan bank syariah sehingga tidak terjebak ke dalam rentenir maupun riba.

METODE

Metode pelaksanaan menjelaskan tentang: metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian (Rismawati, 2019). Adapun rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Melakukan wawancara dengan beberapa orang perwakilan masyarakat untuk mendapat gambaran pengetahuan dan pemahaman mereka.

- b. Observasi digunakan untuk mengamati kondisi masyarakat.
- c. Menyampaikan surat persetujuan kepada pihak atau ketua kelompok ibu-ibu untuk mitra kegiatan pengabdian.
- d. Melakukan pengabdian dalam bentuk sosialisasi dan diskusi dengan ibu-ibu atau masyarakat perumahan UNRI Pekanbaru.



Gambar 1:
Bagan Alir Kegiatan PKM

Alur kegiatan dalam PkM ini yang pertama, menggunakan system wawancara dengan mitra serta lingkungan setempat. Selanjutnya, tim Pkm melakukan observasi langsung ke perumahan UNRI. Setelah melakukan observasi tim Pkm meminta kesediaan mitra untuk menerima tim dalam memberikan sosialisasi terkait perbankan syariah saat ini.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah:

- a. Pihak Ketua kelompok, memberikan informasi kepada warga/ibu-ibu dan penyiapan tempat kegiatan sosialisasi.
- b. Sebagai peserta pada sosialisasi dan turut menyebarkan undangan sosialisasi kepada para mitra lainnya.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Komplek Perumahan UNRI Pekanbaru yang pesertanya adalah ibu-ibu atau masyarakat perumahan UNRI Pekanbaru. Hasil kegiatan ini para peserta diharapkan memperoleh pemahaman (kognisi) atas lembaga keuangan syariah dan produk-produk

yang ada dilembaga keuangan syariah baik bank maupun nonbank yang diperlukan dalam mendukung kegiatan usaha atau bisnis maupun keperluan sehari-hari yang bernilai syariah. Hal ini dipentingkan mengingat sebagai orang mukmin yang bertakwa dituntut untuk menjadi manusia yang betakwa sebenarnya dan menjadi seorang muslim yang dalam beragama dituntut untuk masuk secara keseluruhan atau kaffah. Ekonomi dan bisnis merupakan pilar utama dalam kehidupan umat manusia (Susanto & Siswanto, 2020).

Sosialisasi ini dilakukan karena motivasi dari ibu-ibu untuk terus menambah ilmu diniyah ukhrowiyah yang memang sangat diperlukan bagi setiap muslim dan muslimat. Dalam sosialisasi ini yang menjadi narasumbernya adalah dosen perbankan syariah dan ekonomi syariah Universitas Islam Riau.

Sosialisasi ini terkait tentang literasi lembaga keuangan syariah masih banyak belum diketahui oleh masyarakat. Sehingga sebagian kaum muslimin banyak yang belum mengenal dan bahkan sebagian masyarakat mengatakan produk lembaga keuangan syariah sama seperti lembaga keuangan konvensional. Masih banyak di antara ibu-ibu ini yang menggunakan produk lembaga keuangan konvensional ketimbang produk lembaga keuangan syariah, padahal mayoritas ibu-ibu ini beragama Islam. Pemahaman dan kesadaran terhadap amaliyah islamiyah keseharian adalah mutlak.

Jaminan tentang keselamatan dunia dan akhirat hanya akan diperoleh jika setiap pribadi muslim teguh dengan pengamalan ajarannya. Dalam Al-Qur'an Surah Al-An'am dijelaskan bahwa literasi atau pengetahuan itu sangat penting bagi seorang muslim,

dengan demikian seorang muslim harus mampu membedakan hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang oleh agama, Sebagaimana firman Allah SWT didalam Q.S. Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ

فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan”.

Peningkatan literasi keuangan syariah diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga dengan jalan yang sesuai syariah, literasi keuangan syariah sebagai pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam meningkatkan pengambilan keputusan ekonomi dan pengelolaan keuangan yang sejalan dengan Akidah, Akhlak dan Syariah

Secara keseluruhan pelaksanaan PKM ini berjalan lancar. Efektifitas penggunaan waktu telah di rencanakan dengan baik. Namun berbagai kendala baik dari sisi team PKM yang semuanya pengajar aktif di kampus maupun dari sisi anggota kelompok wirid ibu-ibu yang tentunya ada kesibukan harian sehingga perlu ada pembicaraan secara musyawarah untuk penetapan waktu pelaksanaan. Kesiadaan anggota untuk berperan aktif menjadi target tim PKM. Karena diharapkan semakin banyak peserta diharapkan pengetahuan tentang produk syariah dapat ditularkan kepada keluarga ataupun kepada teman sejawat.

Berdasarkan harapan ini maka

untuk kegiatan selanjutnya dapat dilakukan dengan peserta yang lebih banyak serta dapat berdampak luas terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Luaran pengabdian ini diharapkan dapat menghasilkan luaran berupa, Laporan hasil pengabdian kepada masyarakat, dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, publikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Sosialisasi mengenai literasi keuangan perbankan syariah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangat penting dilakukan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah, meningkatkan pemahaman perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, Memperkenalkan produk-produk bank Syariah, Manfaat yang diharapkan dari pelatihan ini adalah masyarakat lebih memahami perbankan syariah agar dapat memanfaatkan keberadaan bank syariah sehingga tidak terjebak ke dalam rentenir maupun riba.

REFERENSI

- Al Arif, N. R. (2014). *Teori Mikroekonomi*. Kencana.
- Astuti, N. P., Bakri, R., Mochtar, H., & Alam, S. (2023). Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Bagi Generasi Zilenial Melalui Kunjungan Edukasi Ke Bank Muamalat. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 117-128.

- <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1351>
- Firdaus, D. F., & Alawiyah, T. (2021). Analisis Pengetahuan Masyarakat tentang Perbankan Syariah. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 654. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2161>
- Ghozali, M., Azmi, M. U., & Nugroho, W. (2019). Perkembangan Bank Syariah Di Asia Tenggara : Sebuah Kajian Historis. *FALAH:Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1).
- Jubilee, R. V. W., Kamarudin, F., Latiff, A. R. A., Hussain, H. I., & Tan, K. M. (2021). Do Islamic versus conventional banks progress or regress in productivity level? *Future Business Journal*, 7(1), 22. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00065-w>
- Melina, F., & Zulfa, M. (2022). Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 338-351. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10448](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10448)
- Nafik, M., Ryandono, H., & Wahyudi, R. (2018). Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah Dan Praktik. UAD Press.
- Pransiska, P., & Ilmiah, D. (2022). Perbandingan Rasio Kinerja Bank Syariah Terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Perbankan Syariah*, 3(2), 160-173.
- Rismawati, T. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Partisipasi Masyarakat, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rusdianto, H., & Ibrahim, C. (2017). Pengaruh Produk Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Dengan Persepsi Masyarakat Sebagai Variabel Moderating Di Pati. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v4i1.1837>
- Soemitra, A. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Cetakan ke-5). Prenadamedia Group.
- Subardi, L. (2018). Pengaruh Promosi Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Penggunaan Layanan Digital Di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih. *Jurnal Ecoment Global*, 3(2).
- Susanto, E., & Siswanto, A. (2020). Pengenalan Produk Keuangan Syariah Di Desa Trikarya Kecamatan Belitang Iii Kabupaten Oku Timur (Vol. 1, Issue 2).
- Wahyudi, R., Prasetyo, P. P., Azhari, A. R., & Septiviana, V. E. (2022). PkM : Pelatihan Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Berbasis Digital Platform. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 5(1), 192-199.